

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah peneliti yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah menggunakan metode statistika.¹ Pada penelitian ini berfokus pada pengaruh informasi akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran sebagai penilaian kinerja manajerial di pabrik gula Modjopanggung Tulungagung.

Adapun pada penelitian ini, jenis penelitiannya asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, dimana dalam penelitian mempunyai tujuan agar mengetahui pengaruh diantara variabel satu dengan yang lainnya. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.² Penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel yaitu variabel bebas informasi akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan

¹ Agus eko sujianto. *Pendekatan dan rancangan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data.* (modul belajar mahasiswa jurusan perbankan syariah. 2012), slide 2

² Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan kombinasi.* Cet.7. (Bandung;Alfabeta.2015). Hlm. 11

anggaran terhadap variabel terikat kinerja manajerial pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini populasi yang diambil terdiri dari seluruh manajer serta asisten manajer di Pabrik Gula Modjopangoong yang berjumlah 27 orang.

2. Sampling penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan mengambil keseluruhan dari jumlah populasi.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil harus benar-benar

representative (mewakili).³ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh manajer dan asisten manajer di Pabrik Gula Modjopangoong yang berjumlah 27 orang.

C. Sumber data, variabel dan skala pengukuran

Adapun sumber data yang akan digunakan untuk menganalisis data dengan studi kasus penelitian ialah data primer. Dimana data tersebut diperoleh langsung dari para manajer di Pabrik Gula Modjopangoong yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di lakukan penelitian. Data primer dalam penelitian ini dapat dengan menyebar angket kepada seluruh manajer dan asisten manajer di Pabrik Gula Modjopangoong, Sedangkan pada penelitian ini ada dua variabel yang dibedakan antara lain :

1. Variabel dependen (Y) ialah Variabel terikat di penelitian ini yaitu Kinerja Manajerial.
2. Variabel independen (X), ialah variabel independen yaitu informasi akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran.

Selain itu skala pengukuran yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert, dimana skala likert ini berguna untuk mengukur pendapat serta persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial .⁴ untuk menjawab pertanyaan dari peneliti responden menjawab dengan memberi *check list* pada pilihan jawaban. Penilaian dari skala likert ini

³ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm. 81

⁴ Sugiyono. *Statistika penelitian*. (Bandung; Alfabeta.2012). Hlm. 86-87

dengan memberi nilai 1 – 5 di mana angka 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = kurang setuju, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju.

D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan ialah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti turun langsung ke lapangan untuk mencari data–data dan terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari–hari pada Pabrik Gula Modjopanggung Tulungagung yang akan di amati sebagai sumber data.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap maka dikembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden.⁵ Di penelitian ini, peneliti meminta responden yang merupakan seluruh manajer dan asisten manajer di Pabrik gula Modjopanggoong untuk mengisi pertanyaan atau pernyataan mengenai pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan penetapan anggaran sebagai penilaian kinerja manajerial.

⁵ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (Mixed methods)*. (Bandung; Alfabeta. 2015). Hlm. 137

c. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen sendiri bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Dokumentasi pada penelitian ini menggunakan cara dengan mengumpulkan data yang telah terdapat dari arsip yang ada bahkan dengan catatan- catatan yang tersimpan di Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1

Instrumen penelitian yang akan digunakan di penelitian ini ialah :

No	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Informasi akuntansi pertanggungjawaban	1. Struktur organisasi (Kautsar riza salman dan Mochammad Farid, Akuntansi Manajemen, 2017, Hlm. 109)	1 S/d 2
		2. Anggaran (Kautsar riza salman dan Mochammad Farid, Akuntansi Manajemen, 2017, Hlm. 109)	3 S/d 4
		3. Sistem akuntansi dan pelaporan biaya (Kautsar riza salman dan Mochammad Farid, Akuntansi Manajemen 2017, Hlm. 110)	5 S/d 6
2.	Penetapan anggaran	1. Keterlibatan (Brownell dalam Saefulloh, 2013)	7 S/d 8
		2. Pengaruh (Brownell dalam Saefulloh, 2013)	9 S/d 10
		3. Komitmen (Brownell dalam Saefulloh, 2013)	11 S/d 12
3.	Kinerja manajerial	1. Kualitas (Mulyadi dalam jurnal EMBA Minjte, 2013)	13 S/d 14

⁶ Ahmad tanzeh. *Pengantar metode penelitian*. (Yogyakarta; Teras, 2009). Hlm. 240

		2. Kerjasama (Mulyadi dalam jurnal EMBA Minjte, 2013)	15 S/d 16
		3. Perencanaan (Mahoney dkk dalam sakti, 2017)	17 S/d 18
		4. Investigasi (Mahoney dkk dalam sakti, 2017)	19 S/d 20
		5. Evaluasi (Mahoney dkk dalam sakti, 2017)	21 S/d 22
		6. Pengawasan (Mahoney dkk dalam Sugiarti, 2017)	23 S/d 24

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

E. Teknik analisis data

1. Uji validitas

Penelitian dari Siregar, validitas akan memperlihatkan sebuah alat ukur mampu mengukur apa yang akan di ukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan di kuesioner yang harus diganti atau dibuang karena dianggap tidak relevan.⁷ Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan r_{tabel} . apabila nilai dari $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka bisa dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui hasil pengukuran apakah tetap konsisten atau tidak. Untuk memperoleh hasilnya, maka dilakukan reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronsbach's Alpha*

⁷ Husein Umar. *Metodologi Penelitian untuk skripsi dan thesis bisnis*. (Jakarta; rajawali pers. 2014). Hlm. 166

dan berdasarkan skala 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemampuan alpha dapat di presentasikan sebagai berikut :⁸

- 1) Nilai *Alpha Cronsbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronsbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronsbach's* 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronsbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronsbach's* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

3. Uji normalitas

Uji normalitas adalah bila jumlah data diatas atau dibawah rata – rata adalah sama, atau data berdistributi normal.⁹

Di uji normalitas ini, proses data menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun kriterianya yaitu :

- a. Jika nilai probability kurang dari 0,05 maka data tersebut adalah tidak normal
- b. Jika nilai probability lebih dari 0,05 distribusi data tersebut adalah normal.

4. Uji asumsi klasik

a. Uji multikolinearitas

Adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen dari semua model yang ada

⁸ Syofyan Siregar. *Statistik parametrik*. (Bandung; CV. Alfabeta. 2007). Hlm. 87

⁹ Ali Mauludi. *Statistika 1*. (Jakarta; Alim's Publishing. 2016). Hlm. 165

menandakan adanya multikolinearitas.¹⁰ Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Adapun metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance Value Variance Inflation Factor (VIF)* jika lebih dari 10 dapat terjadi multikolinearitas dan jika kurang dari 10 tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varian dari residual terhadap satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika : 1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; 2. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan 3; 3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.¹¹

5. Uji regresi linier berganda

Menurut Siregar, regresi berganda ialah bentuk perluasan dari regresi linier sederhana, yang berguna untuk melakukan prediksi permintaan dimasa mendatang dan untuk mengetahui adanya pengaruh diantara variabel bebas dan variabel terikat. Rumus regresi linier berganda adalah :

¹⁰ Ali Mauludi. *Statistika 2*. (Jakarta; Alim's Publishing. 2016). Hlm. 205

¹¹ Dwi Priyatno. *Analisis korelasi dan Multivariate dengan SPSS*. (Yogyakarta;Gava Media. 2013). Hlm. 60

$$\underline{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2}$$

Keterangan :

Y, merupakan variabel kinerja manajerial

X1, merupakan variabel informasi akuntansi pertanggungjawaban

X2, merupakan variabel penetapan anggaran

a dan b1 serta b2 merupakan konstanta

6. Uji hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.¹² Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut tabel. Apabila H1 ditolak maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ = artinya tidak ada pengaruh secara parsial diantara variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian apabila H1 di terima maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ = ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H1 di terima yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, H1 ditolak yang

¹² Agus Widarjono. *Analisis statistik multivariat terapan*.(Yogyakarta; UPP STIM YKPN.2010). hlm. 25

berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹³

b. Uji F

Uji F yaitu pengujian hipotesis menggunakan distribusi F_{tabel} pengujiannya disebut tabel F.¹⁴ Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan mengenai variabel independen terhadap variabel dependen. Ukuran pengujian yang digunakan ialah:

- 1) H1 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H1 diterima apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

7. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji ini berfungsi untuk mengetahui signifikan maka harus dicari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R Square berkisar 0% sampai 100%. Semakin mendekati nilai 100% maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh besar terhadap variabel dependen, sedangkan jika mendekati 0% maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen.

¹³ V. Wiratna sujarweni. *SPSS untuk penelitian skripsi*. (Yogyakarta; UPP STIM YKPN.2010). hlm. 155

¹⁴ Ibid. Hlm. 356